CATATAN PELIPUR LARA

Guratan kenangan yang masih tersisa walau disapu badai

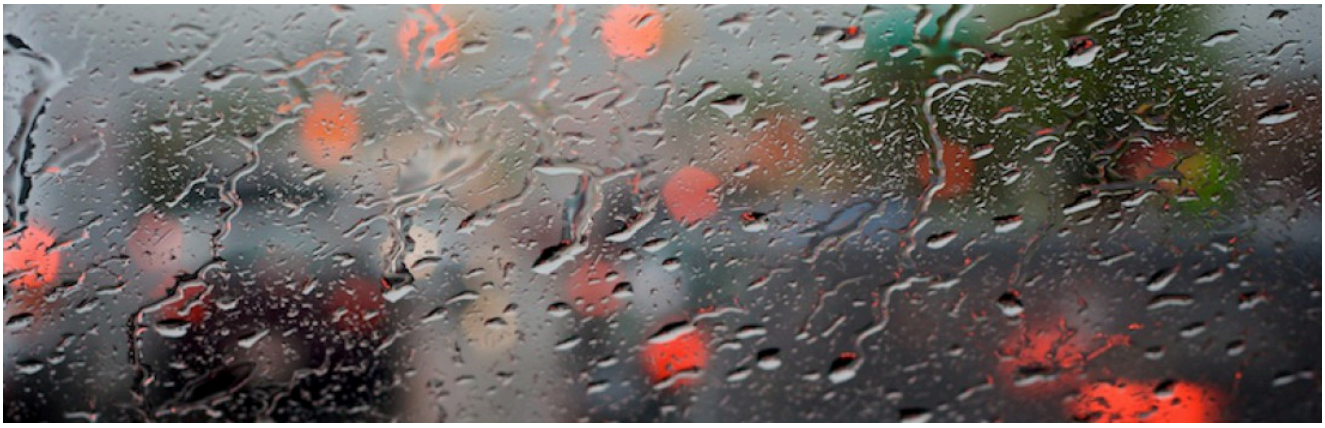

Seorang Kawan Lama

May 7, 2015 by kinky ninja | 3 Comments

Pertama aku mengenalnya adalah saat kami masih mengenakan celana panjang abu-abu dan kemeja putih, 25 tahun yang lalu. Masih sama-sama tidak tahu menahu soal hidup dan dunia tetapi masih terlalu sombong untuk mau mendengarkan.

Selepas masa sekolah kami tersebut, kami tidak pernah berjumpa lagi walaupun kami cukup sering menghabiskan masa 3 tahun itu bersama-sama.

Sekian tahun kemudian, kami berjumpa secara tak sengaja, saat rambutku masih dicat berwarna magenta dan dalam kondisi setengah mabuk. Aku ingat ia melihatku dengan pandangan merendahkan. Aku masih ingat walaupun aku juga tidak menyimpan dendam apapun padanya. Aku tak merasa perlu membuktikan apa-apa padanya, jadi kenapa aku harus menyimpan dendam, pikirku.

Aku tak pernah berjumpa lagi dengannya, hingga beberapa hari lalu saat aku sedang membolak-balik buku di Periplus. Ia tampil rapi, dengan kemeja dan celana yang tersetrika dengan licin. Rambutnya yang mulai terlihat menipis ditata seperti generasi masa kini, diolesi sedikit pengeras rambut hingga menjadi jigrak berdiri. *Agar berkesan sedikit bandel*. Tentu saja.

MEMORIES

- Tentang Homofobia
- Pasca Agustus ’25
- Singapura, Juni 2026: Tangerine
- Gregorius Hugo
- À l’éloge des femmes plus âgées
- Manusiawi, Teramat Manusiawi
- Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- Paradoks Kesempurnaan Sistem
- Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- Tentang Penderitaan

TIME

May 2015

M	T	W	T	F	S	S
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

Ia memandangku lagi dengan wajah yang sama dengan kali terakhir kami berjumpa. Tentu saja, penampilanku kontras dengannya. Periplus berada di sebelah komplek perumahan tempat aku tinggal di kota ini, jadi aku hanya mengenakan sendal jepit Swallow yang sudah lusuh, celana pendek dan kaos yang warnanya juga memudar di bagian atas karena sudah termakan waktu, digunakan terlalu lama. Amat dapat dipahami apabila ia memandangku demikian. Tapi seperti juga dalam pertemuan kami sebelumnya, aku tetap tidak peduli.

Ia bercerita, bahwa ia kini sedang membangun rumah di perumahan pesisir Jakarta. Padahal aku tidak bertanya. Ia menunjuk seorang perempuan paruh baya cantik di sebelahnya. Isteri, ujarnya. Aku hanya tersenyum, mengangguk sopan pada sang isteri. Ia berkisah bahwa ia sedang menabung untuk biaya menyekolahkan anaknya di sekolah swasta. Aku berharap anaknya mendapat pendidikan yang baik.

Tapi saat ia berkisah bahwa ia kini bekerja untuk Deutsche Bank, aku hanya menghela nafas. Kubilang bahwa ia layak berbangga untuk apa yang ia kisahkan sebelumnya, tapi rasanya kisah terakhir menurutku bukan hal yang perlu dibanggakan. Keningnya berkerut. Bank tempatnya bekerjalah yang mendanai konstruksi kamp konsentrasi di Auswitch.

Semua korporasi dan bank memiliki dosanya sendiri, kita yang bekerja di dalamnya juga memiliki dosa yang terpercik darinya. Aku tidak menyalahkan mereka yang bekerja di dalamnya, tapi kurasa kita juga tak perlu membanggakan diri atasnya. Kita sudah tidak lagi berseragam kemeja putih dan celana abu-abu, kuutarakan pendapatku.

Ia tak lagi berkomentar. Aku mengangguk pada sang isteri yang cantik, sebelum aku kembali pada kesibukanku melihat-lihat buku yang tadi sempat tertunda.

Categories: Here and Now | Permalink.

Author: kinky ninja

I am only human. Lived in Jakarta but somehow left parts of my heart somewhere else. This blog is about getting on with things as they are. The disasters are all about continuity, about finding ways of enduring in the face of hopelessness; what we do deals in the need to find ways of telling truth in a postmodern world of rumbling emotional chaos. My

« Apr Jun »

RECENT RESPONSES

- kinky ninja on Pasca Agustus '25
- pollastrius on Pasca Agustus '25
- kinky ninja on Gregorius Hugo
- Penyuka yuka honjo on Gregorius Hugo
- kinky ninja on Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- kinky ninja on Manusiawi, Teramat Manusiawi
- Library Assistant on Manusiawi, Teramat Manusiawi
- rex tukangtidur on Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- kinky ninja on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Tentang Penderitaan

FOLLOW MEMORIES VIA EMAIL

Enter your email address to follow this journey back home and receive notifications of new posts by email.

Email Address

Sign me up!

Follow Catatan Pelipur Lara

STORAGE

writings are about both; about bearing the unbearable and giving a true account of it. This is my memories, this is my journey to fade into nothingness.

3 THOUGHTS ON "SEORANG KAWAN LAMA"

Leave a comment

berakbeling
May 10, 2015 at 11:47 pm

Hallo, salam kenal. Sorry mau nanya, kamu kerjanya di perusahaan apa ya kalo boleh tau?

Sent from my iPhone

>

★ Like

Reply

thoughtcrime
May 11, 2015 at 11:33 am

Art Consultancy.

★ Like

Reply

Andre GB
May 13, 2015 at 10:18 am

Pas pulang dia pasti mikir. Sial apa dia hari itu ketemu kamu. 😀😀

★ Like

Reply

Leave a comment

Select Month

STRONGEST MEMORIES

Tentang Manusia dan Kemanusiaan

[NSFW] Kisah-Kisah Melenceng yang Kupersembahkan bagi para Imoral

Sosial dan Anti-Sosial

Omnia Mutantur Nihil Interit: Tentang Pekerja dan Majikan (Bag. I)

Pasca Agustus '25

Dunia Spektakular: Ironi Politik dan Anti-Politik

Tentang Penderitaan

Kisah Singkat Soal Pengkhianatan

Anarkis #3.0

Tentang Pembebasan Hasrat

← Previous Post Next Post →

Top